



# **PENGARUH *CR, DER* DAN *TATO* TERHADAP *ROA* PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL & PERUSAHAAN**

*(The Influence of CR, DER and TATO on ROA in Restaurant Companies, Hotels & Companies)*

**Amanda Putri Risky<sup>1</sup>, Eka Purnama Sari<sup>2</sup>**

<sup>a</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

<sup>b</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241, Indonesia

aamandapoetrii@gmail.com<sup>1</sup>, sariekapurnama@gmail.com<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara serta masyarakat secara umum memperluas kesempatan kerja dan memajukan kegiatan industri dan industri penunjang lainnya. Subsektor pariwisata saat ini dinilai efektif dalam mendorong nilai tukar rupiah. Menurunnya wisatawan dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya devisa negara dan menurunnya pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan subsektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Dengan populasi perusahaan subsektor Restoran, Hotel & Pariwisata dan pengambilan sampel dengan teknik purpose sampling dengan jumlah sampel 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Selain itu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* juga tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* secara simultan.

*Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Assets*

## **ABSTRACT**

*Tourism has a very important role in increasing foreign exchange earnings in particular and the income of the State and society in general, expanding employment opportunities and advancing industrial activities and other supporting industries. The tourism subsector is currently considered effective in boosting the rupiah exchange rate. The decline in tourists can be one of the causes of a decline in national foreign exchange and a decline in regional income. This research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return on Assets in Restaurant, Hotel & Tourism subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. With a population of companies in the Restaurant, Hotel & Tourism subsector and sampling using a purpose sampling technique with a sample size of 9 companies. The analytical methods used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test which are processed using SPSS version 21. The results of this research show that partially the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover has no effect on Return On Assets. Apart from that, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*



**JURNAL WIDYA** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



*and Total Asset Turnover also have no effect on Return on Assets simultaneously.*

*Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover And Return on Assets*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong upaya peningkatan pendapatan, sumber daya pariwisata dan program pengembangan serta pemanfaatan potensi daerah. Industri pariwisata Indonesia saat ini dinilai efektif dalam mendongkrak nilai tukar rupiah. Hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan pariwisata yang tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan masyarakat akan industri pariwisata membuat sektor ini memiliki prospek yang sangat baik untuk ke depan. Industri pariwisata dapat menghidupkan perekonomian masyarakat sekitar, pariwisata juga merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alam suatu daerah.

Selain membawa manfaat bagi pendidikan, budaya dan masyarakat, pariwisata juga memiliki arti ekonomi yang lebih penting. Banyak negara di dunia menganggap pariwisata sebagai ekspor produk dan jasa pariwisata yang tidak terlihat yang dapat mendongkrak pendapatan Negara. Pariwisata merupakan sumber devisa yang dapat terus diperbaharui, dan peremajaan kawasan wisata ini dapat dilakukan dalam bentuk pemugaran dan pemeliharaan secara berkala, sehingga pariwisata menjadi investasi penting bagi Indonesia di sektor nonmigas. Pariwisata merupakan investasi ekonomi masa depan, yang secara otomatis memfasilitasi pergerakan barang dan jasa di daerah tujuan wisata. Selain itu, pariwisata juga dapat meningkatkan stabilitas perekonomian negara, namun tentunya keberhasilan pembangunan pariwisata di atas dapat dilihat jika faktor pendukungnya dipersiapkan dengan baik.

Dari segi ekonomi, industri pariwisata merupakan mata rantai ekonomi yang panjang (multiplier effect), yang dimulai dari biro perjalanan, jasa angkutan, hotel, restoran, pramuka, kerajinan rakyat, pemeliharaan tempat wisata dan lain-lain. Selain itu, sektor pariwisata juga membutuhkan pertanian, peternakan, perikanan, bahan dan alat bangunan, yang juga dapat menyerap tenaga kerja sebagai pendukung keberhasilan mata rantai ini, lebih jauh lagi pengembangan dalam sektor pariwisata jelas memiliki cakupan keuntungan ekonomi yang luas.

Dalam Inpres No. 16 tahun 2005 juga dijelaskan bahwa pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara serta masyarakat secara umum memperluas kesempatan kerja dan memajukan kegiatan industri dan industri penunjang lainnya, memperkenalkan dan memanfaatkan keindahan alam dan budaya Indonesia, meningkatkan persaudaraan ataupun persahabatan internasional. Industri pariwisata juga relatif ramah terhadap lingkungan, dimana orientasi industri wisata adalah menyediakan kenyamanan bagi wisatawan, sehingga mau atau tidak mau pengelola harus memperhatikan dan mengelola lingkungan sekitar wisata tersebut agar dapat menarik wisatawan.

Disisi lain, pariwisata juga mampu menghidupkan kembali kebudayaan daerah setempat yang hampir atau bahkan sudah ditinggalkan. Di era saat ini yaitu era globalisasi, dimana industri pariwisata



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



merupakan salah satu industri global dan dapat berkembang sebagai sumber mata uang pemerintah dan pendapatan pemerintah. Oleh karena itu, industri pariwisata harus dikelola dengan baik dengan konsep manajemen yang mencakup sumber daya manusia, yaitu; semua bagian sumber daya manusia yang berperan dalam industri pariwisata, misalnya supervisor yang harus fokus pada pengorganisasian personel, untuk menentukan rencana pelatihan kerja terkait program dan lainnya.

Salah satu daerah wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Bali. Bisa dibayangkan Bali merupakan salah satu daerah yang sudah dikenal di mancanegara karena pariwisata dan budaya yang selalu bisa dilihat di daerah tersebut, namun pasca pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan ke Bali menurun drastis. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia dari Januari hingga November 2020 hanya sekitar 3,89 juta kunjungan. Di tahun 2020 pariwisata Bali masih sepi pengunjung dari mancanegara, namun di awal tahun 2021, setelah new normal dari pemerintah, pariwisata Bali akan kembali ramai wisatawan, meski harus menerapkan protokol kesehatan.

Hal ini membuktikan bahwa pariwisata Bali masih diminati karena pemerintah telah mendukung wisatawan dengan pelayanan dan infrastruktur pariwisata yang mendukung kenyamanan dan keamanan, seperti transportasi, restoran dan juga hotel yang tetap menerapkan protokol kesehatan. Bali telah menjadi tujuan internasional dengan berbagai layanan pendukung. Salah satu jasa penunjang pariwisata yang menguntungkan adalah jasa hotel. Hotel adalah tempat tinggal yang menyediakan akomodasi, makanan dan minuman serta layanan di tempat yang nyaman dan dikelola secara komersial. Fasilitas masing-masing hotel tentunya berbeda dan dibangun dekat dengan tempat wisata. Jika berbicara tentang industri restoran, maka tidak lepas dari makanan dan minuman pengunjung. Pelayanan adalah kegiatan yang dapat dilakukan seseorang untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Pelayanan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan tamu yang menginap di suatu hotel, karena dengan menyediakan makanan dan minuman kepada tamu dianggap mampu meningkatkan pendapatan hotel tersebut. Oleh karena itu, restoran harus dikelola dengan baik untuk menarik tamu berkunjung ke restoran tersebut.

Setiap bisnis pasti memiliki tujuan, salah satunya adalah mencapai tujuan yang efektif dan efisien untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerja bisnis. Kinerja perusahaan dalam keadaan baik maka perubahan laba perusahaan juga akan meningkat, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan dalam keadaan tidak baik maka hal ini akan berdampak pada risiko dan perubahan laba perusahaan juga akan mengalami penurunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah serangkaian kegiatan ekonomi pada suatu periode tertentu yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam menilai kinerja keuangan memerlukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang sering digunakan untuk memantau dan memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan dan sering digunakan untuk menentukan stabilitas, keberlanjutan dan keputusan yang perlu diambil perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan penilaian. Jika kinerja





perusahaan dalam keadaan baik, maka laba perusahaan yang dihasilkan juga akan meningkat, dan sebaliknya jika laba perusahaan menurun maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan menurun (Kasmir, 2016).

Profitabilitas merupakan peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, dimana profitabilitas menjadi dasar untuk menilai kondisi perusahaan. Sub- et al. (2023) juga menyatakan bahwa profitabilitas dalam suatu perusahaan digunakan sebagai perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil dari asset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

*Return On Assets* merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang diperoleh dari setiap dana yang sudah tertanam dalam total asset. Tujuan *Return On Assets* adalah untuk menilai efisiensi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2018).

Semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan setiap dana yang tertanam pada total aset. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* maka semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan setiap dana yang tertanam didalam aset (Hery, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gamara et al.(2022) menyimpulkan bahwa : *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* sedangkan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismanty et al. (2022) yang menghasilkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dan *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

*Grand Theori* pada penelitian ini menggunakan teori legitimasi. Menurut Ghazali dan Chairi (2007) Teori legitimasi adalah hal yang paling penting bagi perusahaan, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori legitimasi bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan bahwa kinerja perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor kunci bagi perusahaan agar dapat mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat digunakan sebagai saran untuk mempromosikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju.





Middle Theory pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

## A. Teori

### 1) Pengertian *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dari keseluruhan kewajiban perusahaan pada saat ditagih (Kasmir, 2016). *Current Ratio* juga dapat digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu badan usaha. Sedangkan menurut Utami (2019) *Current Ratio* merupakan suatu perbandingan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang pajak, hutang gaji/upah, hutang wesel dan hutang jangka pendek lainnya.

### 2) Pengertian *Debt To Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka akan semakin tidak menguntungkan terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat *Debt to Equity Ratio* rendah, maka akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Kundiman & Hakim (2017) menjelaskan bahwa, *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko suatu bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

### 3) Pengertian *Total Assets Turnover*

*Total Assets Turnover* adalah rasio yang berfungsi untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Hal ini berarti, sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Hery (2018) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

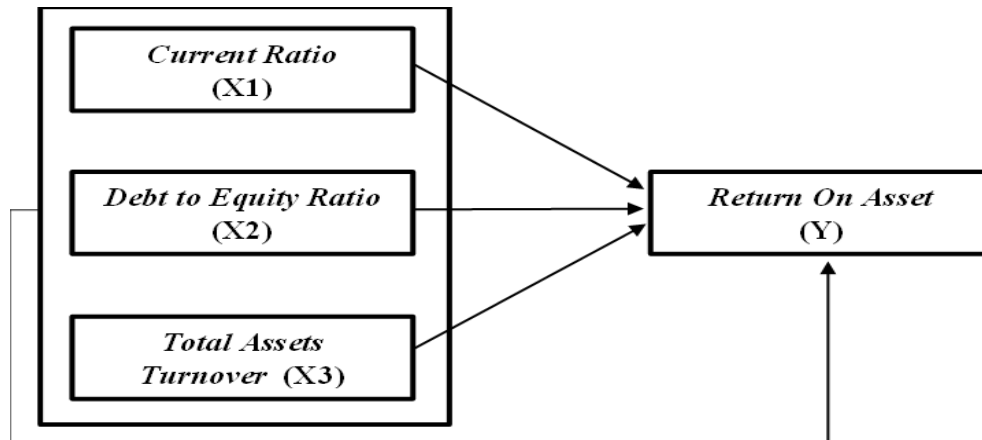
### 4) Pengertian *Return On Assets*

*Return On Assets* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang telah digunakan perusahaan. *Return On Assets* juga dapat menunjukkan produktivitas total pembiayaan perusahaan, baik ekuitas maupun modal hutang (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Yenti et al. (2021) *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapat keuntungan dan mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Keuntungan yang digunakan





merupakan keuntungan sebelum bunga dan setelah pajak, serta menggambarkan besarnya keuntungan yang dapat didistribusikan baik kepada kreditor maupun pemilik perusahaan.



Gambar 1. Model Kerangka Teoritis Penelitian

### 3. METODELOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, Sugiyono (2021) menyatakan bahwa, data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen seperti laporan keuangan yang dipublish. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dan uji regresi linear berganda. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.0.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.





**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.284	.109		2.614	.014
1 Current Ratio	-.072	.067	-.187	-1.083	.287
Debt to Equity Ratio	.177	.229	.151	.773	.445
Total Assets Turnover	.147	.106	.284	1.385	.176

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$\text{Return On Assets} = 0,284 - 0,072\text{CR} + 0,177\text{DER} + 0,147\text{TATO} + \varepsilon$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar **0,284** dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa, apabila variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0), maka konstantanya akan tetap sebesar **0,284**.
2.  $\beta_1$  sebesar **-0,072** dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **-0,072** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3.  $\beta_2$  sebesar **0,177** dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **0,177** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4.  $\beta_3$  sebesar **0,147** dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Assets Turnover* maka diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar **0,147** dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

## 4.2. Uji Hipotesis

### 4.2.1. Uji T (Parsial)





**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji-t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.284	.109		2.614	.014
1 Current Ratio	-.072	.067	-.187	-1.083	.287
Debt to Equity Ratio	.177	.229	.151	.773	.445
Total Assets Turnover	.147	.106	.284	1.385	.176

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh tiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -1,083 berpengaruh secara negatif dan signifikansi sebesar 0,287. Hipotesis ditolak karena t hitung < t tabel (-1,083 < 2,036). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.
2. Nilai t hitung variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,773 berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar 0,445. Hipotesis ditolak karena t hitung < t tabel (0,773 < 2,036). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.
3. Nilai t hitung variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 1,385 berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar 0,176. Hipotesis ditolak karena t hitung < t tabel (1,385 < 2,036). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

#### 4.2.2. Uji F (Simultan)

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji-F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.777	3	.259	1.843	.159 <sup>b</sup>
	Residual	4.497	32	.141		







Total	5.273	35		
-------	-------	----	--	--

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,91, nilai F hitung sebesar 1,843 dengan signifikansi 0,159. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ( $1,843 < 2,91$ ) dan signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan hipotesis ditolak yang artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan.

### 4.3. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.147	.067	.37486

er  
d  
as  
ar  
k  
a  
n

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

hasil pengujian identifikasi determinasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien – koefisien adalah 0,067. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Assets* (variabel dependen) mempengaruhi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* (variabel independen) sebesar 6,7%. Sedangkan selebihnya 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## IV. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika *Current Ratio* (CR) semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini





dikarenakan tingginya hutang lancar dan perusahaan mengeluarkan biaya yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Tingginya *Current Ratio* (CR) tidak selalu berdampak baik bagi perusahaan karena apabila modal kerja tersebut tidak dapat dimanfaatkan maka akan menyebabkan terhambatnya kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Delima (2023) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

## 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah total kewajiban per perusahaan maupun per tahun lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan modal untuk menutupi kewajibannya. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut dalam menggunakan modal untuk memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Delima (2023) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) disebabkan karena terjadi penambahan aset yang bersumber dari utang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dimana beban bunga ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan, hal ini berarti perusahaan dinilai masih belum efektif dalam meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Ninda (2021) yang mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin besar *Total Asset Turnover* maka semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan.

## 4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*





Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husniar (2022) bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata. Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran seperti: Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah sampel penelitian serta menggunakan sektor industri yang berbeda dan menambah variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini dalam memprediksi pengaruhnya terhadap Return On Assets.

## REFERENSI

- [1] Adhitya, W. R., & Sari, E. P. (2019). Graber: Studi Peluang Bisnis Alternatif Mahasiswa di Kota Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(2), 254-270.
- [2] Alfian, I. A. I., Sari, E. P., & Yuedrika, T. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 100-113.
- [3] Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *17(2)*, 1-36.
- [4] Annur, R. R., & Tanjung, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Sumut. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 192-205.
- [5] Arafah, S., & Tanjung, Y. (2019). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode JIT. Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). Bisei: *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [6] Bintang, J. I., & Tanjung, Y. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda PT. Indako Trading Coy. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 206-221.
- [7] Bintarto, J., Tanjung, Y., & Wicaksono, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Desain Packaging Pada UKM Walidayna. *Jurnal Besemah: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- [8] Gulo, W. J., & Tanjung, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Jasa Marga Persero, Tbk Cabang Belmera. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 3(2), 101-118.
- [9] Ginting, Mitha, C. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37-44.
- [10] Hery. (2018). Analisis laporan keuangan (Adipramono (ed.); 3rd ed.). PT Grasindo.
- [11] Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 129-138.





- [12] Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In Gramedia Widiasarana Indonesia (Cetakan Ke, Issue 90500120045). PT Rajagrafindo Persada.
- [13] Kurniawan, H., Swondo, A. P., Sari, E. P., Umami, K., & Agustin, F. (2019, November). Decision support system to determine the student achievement scholarship recipients using fuzzy multiple attribute decision making (fmadm) with saw. In 2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) (Vol. 7, pp. 1-6). IEEE.
- [14] Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediiasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 676-686.
- [15] Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249-255.
- [16] Sari, E. P. (2019). Pengaruh cr, roa, sa, tato terhadap der pada perusahaan perkebunan di bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01-12.
- [17] Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 36-47.
- [18] Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 524-538.
- [19] Masyitah, E., Sari, E. P., & Kadariah, S. (2022). Profitabilitas Ditinjau Dari Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 108-119.
- [20] Syahputri, A., Putra, H. S., Julyanthry, J., Sari, E. P., & Putri, D. E. (2022). Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Asset Moderated by Firm Size. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(1), 191-204.
- [21] Kurniawan, H., Yusfrizal, Y., & Sari, E. P. (2020). PKM Sistem Informasi Pengelolaan Data Makam Sebagai Layanan Informasi Makam Kepada Masyarakat Berbasis Web dan Android. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 49-54.
- [22] Kurniawan, H., Tanjung, M. R., Swondo, A. P., Sari, E. P., & Negoro, W. S. (2021, August). Decision Support System for Employee Performance Assessment for Administration Promotion Using Analytic Hierarchy Process. In 2021 IEEE 7th International Conference on Smart Instrumentation, Measurement and Applications (ICSIMA) (pp. 276-279). IEEE.
- [23] Sari, E. P., Lubis, N. I., Lubis, C. W., & Susilawaty, T. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 162-172. (done)
- [24] Masyitah, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN dan PPnBM. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 89-104.
- [25] Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 524-538.
- [26] Masyitah, E., Sari, E. P., & Kadariah, S. (2022). Profitabilitas Ditinjau Dari Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 108-119.
- [27] Simatupang, J., & Masyitah, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016–2020. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 119-131.





- [28] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46..
- [29] Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- [30] Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- [31] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- [32] Utami, A. U. (2019). Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Pt . Intan Wijaya. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(3), 325–333. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/download/690/853>
- [33] Yenti, E., Handayani, S. D., & Fitria, N. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt. Bpr Syariah Al-Makmur Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota Periode 2012-2019. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i1.2795>
- [34] [www.Google Schooler.co.id](http://www.Google.Schooler.co.id).diakses pada April 2023
- [35] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).diakses pada April 2023

